

PELATIHAN e-SPT PPh 21 KEPADA PESERTA DIDIK LEMBAGA PENDIDIKAN WEARNES MALANG

Yuniar Fitriyani, Murtianingsih, Tin Agustina Karnawati

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Teknologi dan Bisnis Asia Malang
yuniar.fitriyani@asia.ac.id

Abstract

With the development of information technology in various fields, including taxation issues, the Directorate General of Taxes (DGT) introduced an electronic application for the state revenue system through e-SPT PPh 21 as a means to make it easier for companies to calculate and report PPh 21 for their employees in an effort to optimize process efficiency. Calculations and reporting can be done automatically using a computer system, so data can be input quickly and accurately compared to manual methods which are at risk due to human error. Companies need human resources who are competent to fill out SPT PPh 21, so that it is an opportunity for school graduates and educational institutions outside of school because the skills to operate e-SPT PPh 21 can help companies report their employee tax obligations and avoid potential legal problems related to taxation. The problems faced by educational institutions are related to the limited ability of students to operate the PPh 21 e-SPT application and the concerns of educational institutions about the inability of students to compete in the world of work. Seeing the importance of computerized-based tax competence, encouraged the PKM Institut Asia team to conduct e-SPT PPh 21 training with the aim that students can know the basic concepts of calculating PPh 21 and can fill out SPT PPh 21 on income received by company employees. The method of implementing community service is by way of workshops, question and answer application features and hands-on practice operating the PPh 21 e-SPT application in a computer laboratory with the help of a tutorial video recording guide uploaded on the YouTube channel. The results of this community service activity show the ability of participants to install applications, print SSP and SPT PPh 21 in the form of physical print (print out) and soft-files 90% have good ability and 10% have moderate ability. While the ability to create and import csv file data is 80% good and 20% moderate.

Keywords: Training, Tax Report, e-SPT PPh 21, Digital Taxation .

Abstrak

Semakin berkembangnya teknologi informasi di berbagai bidang tak terkecuali masalah perpajakan, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) memperkenalkan aplikasi elektronik sistem penerimaan negara melalui e-SPT PPh 21 sebagai sarana untuk mempermudah perusahaan dalam melakukan penghitungan dan pelaporan PPh 21 karyawannya sebagai usaha mengoptimalkan efisiensi proses. Penghitungan dan pelaporan dapat dilakukan secara otomatis dengan menggunakan sistem komputer, sehingga data dapat diinput dengan cepat dan akurat dibanding cara manual yang berisiko akibat kesalahan manusia. Perusahaan membutuhkan SDM yang berkompeten mengisi SPT PPh 21, sehingga merupakan peluang bagi lulusan sekolah maupun lembaga pendidikan luar sekolah karena ketrampilan mengoperasikan e-SPT PPh 21 dapat membantu perusahaan melaporkan kewajiban membayar pajak karyawannya dan menghindari potensi masalah hukum terkait perpajakan. Permasalahan yang dihadapi lembaga pendidikan adalah terkait keterbatasan kemampuan peserta didik dalam mengoperasikan aplikasi e-SPT PPh 21 dan kekhawatiran pihak lembaga pendidikan terhadap ketidakmampuan peserta didik bersaing di dunia kerja. Melihat pentingnya kompetensi perpajakan berbasis komputerisasi, mendorong tim PKM Institut Asia untuk mengadakan pelatihan e-SPT PPh 21 dengan tujuan agar peserta didik dapat mengetahui konsep dasar penghitungan PPh 21 dan dapat mengisi SPT PPh 21 atas penghasilan yang diterima pegawai perusahaan. Metode pelaksanaan pengabdian dengan cara workshop, tanya jawab fitur aplikasi dan praktek langsung mengoperasikan aplikasi e-SPT PPh 21 di laboratorium komputer dengan bantuan panduan rekaman video tutorial yang diupload pada channel youtube. Hasil kegiatan pengabdian ini menunjukkan kemampuan peserta dalam menginstal aplikasi, mencetak SSP dan SPT PPh 21 dalam

bentuk cetak fisik (print out) maupun soft-file 90% berkemampuan baik dan 10% berkemampuan sedang. Sedangkan kemampuan dalam membuat dan mengimpor data file csv sebanyak 80% berkemampuan baik dan 20% berkemampuan sedang.

Kata kunci: Pelatihan, Laporan Pajak, e-SPT PPh 21, Digital Perpajakan.

PENDAHULUAN

Pajak Penghasilan (PPh) 21 adalah salah satu jenis pajak yang harus dipahami dan dikelola dengan baik oleh individu dan perusahaan. Menurut Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor (Peraturan Direktur Jenderal Pajak, 2015), bahwa PPh 21 dikenakan atas penghasilan yang diperoleh oleh wajib pajak, baik itu gaji, upah, honorarium, atau penghasilan lainnya. Seiring kemajuan teknologi dan transformasi digital, pemerintah Indonesia telah mengembangkan sistem pelaporan elektronik yang dikenal sebagai e-SPT (elektronik Surat Pemberitahuan) untuk mempermudah proses pengajuan laporan PPh 21 yang memungkinkan wajib pajak untuk melaporkan pendapatan dan memenuhi kewajiban perpajakan mereka secara online (Melatnebar & Lалуur, 2022), sehingga e-SPT PPh 21 ini penting terutama bagi yang berminat dalam bidang keuangan, akuntansi atau administrasi serta yang ingin menguasai cara pelaporan PPh 21 secara elektronik melalui e-SPT.

Bagi mereka yang tertarik dengan bidang ini, mempunyai pemahaman dan keterampilan yang kuat pengisian SPT PPh 21 berbasis komputerisasi akan memiliki kesempatan yang lebih baik untuk mendapatkan pekerjaan setelah lulus. Penguasaan e-SPT PPh 21 akan memberikan mereka keunggulan kompetitif dan meningkatkan peluang untuk memasuki dunia kerja ((Ferdila & Mustika, 2021). Ini berarti kesiapan

menghadapi transformasi digital, perkembangan teknologi informasi dan transformasi digital dapat mengubah lanskap bisnis dan proses perpajakan karena dengan menguasai penggunaan e-SPT PPh 21 akan mempersiapkan peserta didik baik di lingkungan pendidikan sekolah maupun luar sekolah untuk lingkungan kerja yang semakin terhubung secara digital. Mereka akan terbiasa dengan alat dan teknologi terkini yang digunakan dalam pelaporan pajak dan akan mampu beradaptasi dengan perubahan dan perkembangan di masa depan. Mereka akan memahami konsep dasar PPh 21, batasan-batasan, dan tanggung jawab perpajakan yang harus dipatuhi oleh individu dan perusahaan. Pemahaman ini yang akan membantu mereka memahami pentingnya membayar pajak, menggunakan aplikasi e-SPT secara efektif, mengisi formulir dengan benar, menghitung jumlah pajak yang tepat melaporkan dengan benar, dan memenuhi kewajiban perpajakan dengan baik (Mardiasmo, 2019).

Lembaga pendidikan Wearnes merupakan salah satu lembaga kursus yang beralamat di Jalan Jakarta Nomor 38 Malang telah membekali peserta didiknya dengan materi perpajakan yang salah satunya adalah tentang pengisian SPT PPh 21. Namun, lembaga pendidikan ini belum memperkenalkan e-SPT PPh 21 kepada peserta didik jurusan Administrasi Perkantoran. Padahal sebagai seorang tenaga kerja bagian administrasi, pemahaman tentang cara pengisian e-SPT PPh 21 akan menjadi aset yang

berharga. Pemahaman tentang cara pengisian e-SPT PPh 21 akan memberikan keuntungan saat melakukan tugas administratif terkait perpajakan di perusahaan. Sebagai seorang administrator mereka bertanggung jawab untuk mengumpulkan dan mengelola data karyawan yang diperlukan untuk pengisian e-SPT PPh 21, sehingga dengan memahami persyaratan dan proses pengisian akan membantu seorang pegawai administrasi dalam menjaga data karyawan yang akurat dan terkini. Administrator dapat membantu memastikan bahwa perusahaan memenuhi kewajiban perpajakan yang tepat waktu, sehingga mengelola jadwal pembayaran dan pelaporan serta memastikan bahwa perusahaan memenuhi persyaratan hukum yang berlaku. Selain itu, pemahaman tentang pengisian e-SPT PPh 21 akan memungkinkan pegawai administrasi untuk mengidentifikasi potensi kesalahan dalam pengisian dan pelaporan perpajakan (Nurdiana, 2019). Mereka dapat membantu memeriksa keakuratan data dan memastikan bahwa semua informasi yang diperlukan telah disertakan dengan benar (Yolanda, 2022), walaupun memang tidak semua aspek perpajakan akan menjadi fokus utama pekerjaan tenaga administrasi. Namun, memiliki pemahaman dasar dan kemampuan dalam pengisian e-SPT PPh 21 akan membantu mereka menjalankan tugas-tugas administratif yang berkaitan dengan perpajakan dengan lebih efektif (Yusri, 2022).

Setelah melihat dan menganalisis kondisi tersebut, maka tim pengabdian masyarakat Institut Teknologi dan Bisnis Asia Malang bergerak untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Pelatihan e-SPT Pph 21 Kepada

Peserta Didik Lembaga Pendidikan *Wearnes Malang*". Melalui kegiatan ini tim pengabdian masyarakat ingin memberikan pendidikan dan pelatihan tentang cara menghitung, membayar dan melaporkan SPT PPh 21 pegawai melalui aplikasi e-SPT dari DJP online kepada peserta didik Lembaga Pendidikan *Wearnes Malang* agar peserta pelatihan mendapatkan ilmu dan pengalaman dalam rangka persiapan memasuki dunia kerja.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah berupa *workshop* meliputi konsep dasar penghitungan PPh 21 dan pelatihan secara tutorial mengoperasikan aplikasi e-SPT PPh 21, tanya jawab fitur yang tersedia dalam aplikasi e-SPT PPh 21 kepada peserta didik lembaga pendidikan *Wearnes Malang* sebagai bekal persiapan mereka memasuki dunia kerja. Kemudian peserta melakukan praktek langsung menggunakan aplikasi e-SPT PPh 21 dari studi kasus yang diberikan tim pengabdian di laboratorium komputer.

Berikut ini adalah tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian :

1. Persiapan

Tahap persiapan dimulai dari survei dan observasi dengan pihak manajemen *Wearnes Education Center Malang* terkait kesiapan peserta didik jurusan Administrasi Perkantoran yang akan memasuki dunia kerja terutama pada kompetensi di bidang perpajakan yang secara dinamis selalu melakukan perubahan baik aturan perundang-undangan maupun cara pelaporan SPT. Selanjutnya tim pengabdian menawarkan kegiatan pelatihan pelaporan SPT PPh 21 menggunakan aplikasi e-SPT PPh 21. Setelah itu tim pengabdian

mempersiapkan materi yang mendukung pelatihan sebagai bahan presentasi dan berkoordinasi terkait persiapan spesifikasi komputer yang digunakan, metode yang digunakan, *install software* e-SPT PPh 21 dan penentuan ruang serta laboratorium yang akan digunakan saat pelaksanaan pengabdian.

2. Pelaksanaan

a. Pengenalan materi-materi konsep dasar penghitungan PPh 21 baik pegawai tetap maupun tenaga harian lepas sampai mengisi SPT secara manual. Masing-masing peserta diberikan *handout* studi kasus dan blanko kosong formulir SPT 1721 untuk memudahkan peserta menerapkan konsep dasar penghitungan PPh 21 dan mempermudah dalam penyampaian materi.

b. Pengenalan cara *install* aplikasi e-SPT PPh 21 dan tanya jawab fitur-fitur yang terdapat pada aplikasi dengan penjelasan secara tutorial langkah-langkah melaporkan SPT PPh 21 mulai dari pembuatan file csv data identitas pegawai tetap dan tidak tetap, data gaji pegawai tetap dan honor pegawai tidak tetap, impor data identitas pegawai tetap dan tidak tetap, data gaji pegawai tetap dan data honor pegawai tidak tetap, cetak SSP Masa, cetak SPT Masa baik berupa cetak bukti fisik (*printout*) maupun dalam bentuk *file csv*. Peserta diberi *link channel youtube* hasil rekaman video tutorial pelatihan agar memudahkan peserta nantinya saat mempraktekkan penggunaan aplikasi e-SPT PPh 21 di laboratorium komputer.

3. Evaluasi

Tahap evaluasi untuk melihat tingkat kemampuan peserta dalam mengikuti pelatihan dengan indikator : (1) *Install* e-SPT PPh 21 (2) Pembuatan

4 *file csv* terdiri dari : data identitas pegawai tetap dan tidak tetap, gaji pegawai tetap honorer (3) Impor data 4 file terdiri dari : data identitas pegawai tetap, dan tidak tetap, data gaji pegawai tetap honorer (4) Cetak SSP Masa (5) Cetak SPT Masa berupa cetak bukti fisik (*printout*) SPT PPh 21 maupun dalam bentuk *file csv*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan e-SPT PPh 21 pada peserta didik Lembaga Pendidikan Wearnas Malang dilaksanakan tanggal 13 Mei 2023 dihadiri oleh 19 peserta selama 4,5 jam berupa pemaparan materi konsep dasar penghitungan PPh 21 yang dilaksanakan di Ruang 11, sedangkan praktek pengoperasian e-SPT PPh 21 dilaksanakan di laboratorium komputer milik mitra.

Pertama, tim pengabdian memberi penguatan literasi tentang Konsep Dasar Penghitungan PPh 21 selama 45 menit oleh Dr. Murtianingsih S.E., M.M., kemudian dilanjutkan sesi tanya jawab selama 45 menit dimana peserta diminta untuk mengisi blanko kosong SPT PPh 21 (formulir 1721) dari studi kasus yang diberikan tim pengabdian. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta dalam menghitung PPh 21 secara manual beserta pengisian blanko SPT PPh 21.



Gambar 1. Penyampaian Materi Konsep Dasar Penghitungan PPh 21

Kedua, pemberian pelatihan e-SPT PPh 21 oleh Yuniar Fitriyani S.E., M.M. selama 1 jam secara tutorial.



Gambar 2. Penyampaian Materi e-SPT PPh 21

Pengoperasian aplikasi materi meliputi : (1) *Install* e-SPT PPh 21 (2) Pembuatan 4 *file csv* terdiri dari : data identitas pegawai tetap dan tidak tetap, data gaji pegawai tetap dan honorer (3) Impor data, terdiri 4 file yaitu : data identitas pegawai tetap dan tidak tetap, data gaji pegawai tetap dan honorer (4) Cetak SSP Masa (5) Cetak SPT Masa baik dalam bentuk *printout* maupun *soft file csv*.

Ketiga, peserta mempraktekkan langsung pembuatan laporan SPT PPh 21 yang sudah disiapkan tim PKM dengan menggunakan aplikasi e-SPT PPh 21 di laboratorium komputer selama 2 jam yang bertujuan untuk mengevaluasi tingkat pemahaman peserta menyerap materi pelatihan yang telah disampaikan sebelumnya.



Gambar 3. Praktek e-SPT PPh 21

KEMENTERIAN KEUANGAN RI DIREKTORAT JENDERAL PAJAK		SURAT PEMBERITAHUAN (SPT) MASA PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 DAN/ATAU PASAL 26		FORMULIR 1721	
MASA PAJAK 01 - 2021		Bacalah petunjuk pengisian sebelum mengisi formulir ini		JUMLAH LEMBAR SPT TERMASUK LAMPIRAN (DOKUMEN PENUNJANG)	
1. NPWP 01.000.000.000 - 001 000		2. NAMA PT ASIA		area barcode	
3. ALAMAT JL PAHLAWAN 1 SURABAYA		4. NO. TELEPON 03130305050		5. EMAIL aaa@gmail.com	
A. IDENTITAS PEMOTONG					
NO	PENERIMA PENGHASILAN	KODE BUKU PAJAK	JUMLAH PENGHASILAN BRUTO (Rp)	JUMLAH PAJAK DITETAP (Rp)	
1.	PEGAWAI TETAP	21-100-01	8	48.100.000	262.600
2.	PENERIMA PENGHASILAN BERKALA	21-100-02	0	0	0
3.	PEGAWAI TIDAK TETAP ATAU TENAGA KERJA LEPAS	21-100-03	4	20.800.000	65.000
4. BUKAN PEGAWAI:					
4A.	DISTRIBUTOR MULI TINGKAT MARKETING (MLM)	21-100-04	0	0	0
4B.	PETUGAS DINAS LUAR NEGERI	21-100-05	0	0	0
4C.	PENJUAL BARANG DAGANGAN	21-100-06	0	0	0
4D.	TENAGA AHLI	21-100-07	0	0	0
4E.	SIKAP PELAYANAN PELANGGAN BUKAN YANG TERDAFTAR	21-100-08	0	0	0
4F.	SIKAP PELAYANAN PELANGGAN BUKAN YANG TERDAFTAR	21-100-09	0	0	0
5.	ABDUL KHALID KURNIAH (JL. BRAWENDAN NANG TOLAK BRAWENDAN)	21-100-10	0	0	0
6.	ABDUL KHALID KURNIAH (JL. BRAWENDAN NANG TOLAK BRAWENDAN)	21-100-11	0	0	0
7.	PEKERJA YANG MELAKUKAN PENYERJAN DAN PENGUN	21-100-12	0	0	0
8.	PEKERJA KE-GASTAM	21-100-13	0	0	0
9.	PENERIMA PENGHASILAN YANG DIFORMULIR SPT PASAL 21 TAHUN 2021	21-100-99	0	0	0
10.	PELAKSANAAN SPT PASAL 21 DAN/ATAU PASAL 26 YANG KURANG	21-100-99	0	0	0
11.	JUMLAH (Jumlah Penghasilan dan Pajak)	12	68.900.000	327.600	
B. OBYEK PAJAK					
12.	SPT PASAL 21 DAN/ATAU PASAL 26 (Jumlah Pokok Pajak)			JUMLAH (Rp)	0
13.	KELEBIHAN PENTORONGAN SPT PASAL 21 DAN/ATAU PASAL 26 (CASH)				0
14.	JUMLAH (Angka 15 + Angka 12)				327.600
15.	SPT PASAL 21 DAN/ATAU PASAL 26 YANG KURANG (LEBIH) DIBAYAR (Angka 11 - Angka 14)				327.600
16.	SPT PASAL 21 DAN/ATAU PASAL 26 YANG KURANG (LEBIH) DIBAYAR (Angka 11 - Angka 14)				0
17.	SPT PASAL 21 DAN/ATAU PASAL 26 YANG KURANG (LEBIH) DIBAYAR (Angka 11 - Angka 14)				0
18.	KELEBIHAN SETOR PADA ANGGKA 15 ATAU ANGGKA 17 AKAN DIKOMPENSASIKAN KE MASA PAJAK (Angka 11 - Angka 15)				0

Gambar 4. Hasil Cetak SPT PPh 21

Keberhasilan pelatihan ini diukur dari tingkat kemampuan peserta pada 5 indikator, yaitu : 1) *Install* e-SPT PPh 21 (2) Pembuatan 4 *file csv* terdiri dari : data identitas pegawai tetap dan tidak tetap, data gaji pegawai tetap dan honorer (3) Impor data, terdiri 4 file yaitu : data identitas pegawai tetap dan tidak tetap, data gaji pegawai tetap dan honorer (4) Cetak SSP Masa (5) Cetak SPT Masa baik dalam bentuk *printout* maupun *soft file csv*.

Kategori berkemampuan baik bila hasil penilaian menunjukkan nilai >75, sedang 50-75 dan kurang bila nilai <50. Berdasarkan hasil evaluasi, besar tingkat capaian yang didapat terkait kemampuan peserta pada masing-masing indikator adalah :

Tabel 1. Hasil Evaluasi

No.Indikator	Hasil Evaluasi			
	Kemampuan	Baik	Sedang	Kurang
1.	Install aplikasi	90%	10%	0
2.	Buat file data csv	80%	20%	0
3.	Impor file data csv	80%	20%	0
4.	Cetak SSP	90%	10%	0
5.	Cetak SPT	90%	10%	0

Hasil evaluasi menunjukkan tingkat kemampuan peserta dalam menginstal aplikasi, mencetak SSP dan SPT sebesar 90% berkategori baik dan 10% berkategori sedang. Sedangkan kemampuan peserta dalam membuat dan mengimpor file data csv sebesar 80% berkategori baik dan 20% berkategori sedang.

SIMPULAN

Peserta didik jurusan Administrasi Perkantoran lembaga pendidikan Wearnes memiliki keinginan untuk dapat meningkatkan kualitas diri dan mengembangkan wawasan keilmuannya melalui pelatihan e-SPT PPh 21. Tingkat kemampuan peserta dalam menginstal aplikasi, mencetak SSP dan SPT sebesar 90% berkategori baik dan 10% berkategori sedang. Sedangkan kemampuan dalam membuat dan mengimpor file data csv sebesar 80% berkategori baik dan 20% berkategori sedang Secara keseluruhan persepsi peserta terhadap pelatihan e-SPT PPh 21 ini dapat dikatakan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami ucapkan kepada LP2M Institut Asia yang telah memfasilitasi pendanaan internal kegiatan pengabdian dan juga kepada Jurnal Pengabdian Masyarakat

Martabe yang telah mempublikasikan hasil pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ferdila, & Mustika, I. (2021). Penghitungan dan Pelaporan Pph 21 Melalui e-Spt Dan DJP Online: Pembekalan Bagi Alumni dan Mahasiswa Tingkat Akhir Universitas Ibnu Sina. *Jurnal Implementasi Riset*, 1(2), 60–68.
- Mardiasmo. (2019). *Perpajakan*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Melatnebar, B., & Lалуur, E. (2022). Optimalisasi Edukasi Perpajakan Bagi Generasi Milenial Melalui Webinar. Retrieved May 17, 2023, from <https://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/ad/article/view/1730>.
- Nurdiana, R. (2019). *Analisis Mekanisme Pelaporan E-SPT PPh Pasal 21 Pada Direktorat Keuangan UGM* (Universitas Gadjah Mada). Universitas Gadjah Mada. Retrieved from <http://etd.repository.ugm.ac.id/p/enelitian/detail/172149>.
- Peraturan Direktur Jenderal Pajak,. (2015). *Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-32/PJ/2015 tentang Pedoman Teknis Tata Cara Pemotongan, Penyetoran, dan Pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 21 dan/atau Pajak Penghasilan Pasal 26 Sehubungan Dengan Pekerjaan, Jasa, dan Kegiatan Orang Pribadi*.
- Yusri, A. F. (2022). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaporan e-SPT PPh Pasal 21 Atas Gaji Pegawai Tetap Pada Biro Administrasi Kantor DPRD*

Sumatera Utara (Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara). Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Retrieved from <http://repository.umsu.ac.id/bitstream/handle/123456789/19141/SKRIPSI%20AULIA%20FADILLAH%20YUSRI%20.pdf?sequence=1>.

Yolanda, L. (2022). *Analisis Efektivitas Penerapan E-Spt Pph Pasal 21 Bagi Wp Badan Yang Terdaftar Di Kpp Pratama Medan Petisah* (Thesis). Retrieved from <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/19372>